

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018-2024. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hal ini dikarenakan perusahaan BUMN periode 2018-2024 cenderung meningkatkan pembagian dividen ketika tingkat profitabilitas (ROE) mengalami kenaikan sebagai bentuk sinyal kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.
2. *Free cash flow* (FCF) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,053 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak. Fluktuasi nilai FCF bahkan hingga bernilai negatif tidak menjadi pertimbangan utama dalam penetapan kebijakan dividen pada perusahaan BUMN periode 2018–2024 karena karakteristik BUMN yang juga berperan sebagai salah satu sumber penerimaan negara.

3. Ukuran perusahaan tidak memoderasi profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,4078 > 0,05$ dan nilai koefisiennya $0,6107$ sehingga H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan BUMN tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Besar kecilnya perusahaan BUMN tidak menjadi faktor penentu pembagian dividen dari laba yang diperoleh. Nilai aset yang mencerminkan ukuran perusahaan tidak menjadi pertimbangan manajemen untuk memutuskan pembagian dividen berdasarkan tingkat profitabilitas, sehingga besar kecilnya perusahaan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
4. Ukuran perusahaan tidak memoderasi *free cash flow* terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,6209 > 0,05$ dan nilai koefisiennya $-0,3780$ sehingga H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan BUMN tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan. Besar kecilnya aset perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama manajemen dalam menentukan kebijakan dividen walaupun FCF bernilai negatif. Meskipun nilai FCF rendah bahkan bernilai negatif, perusahaan BUMN tetap membagikan dividen kepada pemegang saham sehingga besar kecilnya perusahaan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.

5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yaitu profitabilitas dan *free cash flow* untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kebijakan dividen perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel independen lainnya.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen, pada penelitian selanjutnya bisa digunakan variabel moderasi lainnya.
4. Hasil penelitian ini memperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 24,9% sedangkan 75,1% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan satu proksi dalam mengukur profitabilitas yaitu ROE. Selain itu, objek penelitian yang terbatas pada perusahaan BUMN menyebabkan hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada perusahaan non-BUMN maupun bank syariah.

5.3. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan

kontribusi penelitian terhadap pengaruh profitabilitas dan *free cash flow* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi terhadap perkembangan teori mengenai profitabilitas dan *free cash flow* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN.

5.3.1. Implikasi Praktis

1. Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan dan menganalisa informasi mengenai profitabilitas sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan BUMN agar keputusan investasi lebih rasional dan sesuai dengan tujuan penerimaan dividen.

2. Bagi Manajemen BUMN

Perusahaan BUMN dapat memperhatikan profitabilitas karena menjadi faktor yang memengaruhi kebijakan dividen. Manajemen perlu menjaga dan meningkatkan kinerja laba secara konsisten agar mampu mempertahankan serta meningkatkan pembagian dividen kepada pemegang saham. Manajemen juga perlu menyeimbangkan kepentingan negara sebagai pemegang saham mayoritas dengan keberlanjutan usaha jangka panjang, sehingga kebijakan dividen tetap optimal tanpa mengganggu kebutuhan investasi dan ekspansi perusahaan.

5.3.2. Implikasi Teoritis

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan cenderung membagikan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini mendukung *dividend signaling theory* yang menyatakan dividen menjadi sinyal positif dari perusahaan kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan.
2. *Free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi nilai FCF bahkan hingga bernilai negatif tidak menjadi pertimbangan utama dalam penetapan kebijakan dividen pada perusahaan BUMN periode 2018–2024 karena karakteristik BUMN yang juga berperan sebagai salah satu sumber penerimaan negara.
3. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset tidak memperkuat maupun memperlemah profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Besar kecilnya perusahaan BUMN tidak menjadi faktor penentu pembagian dividen dari laba yang diperoleh. Nilai aset yang mencerminkan ukuran perusahaan tidak menjadi

pertimbangan manajemen dalam memutuskan pembagian dividen berdasarkan tingkat profitabilitas.

4. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara *free cash flow* dan kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memperkuat maupun memperlemah *free cash flow* terhadap kebijakan dividen. Besar kecilnya aset perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama manajemen dalam menentukan kebijakan dividen walaupun FCF bernilai negatif. Meskipun nilai FCF rendah bahkan bernilai negatif, perusahaan BUMN tetap membagikan dividen kepada pemegang saham terlepas dari skala perusahaan.

